

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang diselidiki. Metode penelitian adalah suatu teknik, cara atau alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran data dengan menggunakan metode ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau control parsial terhadap situasi di lapangan.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum. Dalam penelitian kuantitatif, yang disoroti adalah hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.²

Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diangkat. Apabila ada, sejauh mana dan seberapa erat pengaruh tersebut.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.ke-XVI, 2015, hlm.21.

² Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 68.

Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di Smk Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas onyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi adalah keseluruhan subek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 300 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁶

Banyak ahli riset yang menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% dari populasi, sebagai aturan kasar. Namun bila populasinya

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 61.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta, Cet.ke-XV, Rineka Cipta, 2013, hlm. 173.

⁵ Suharsimi Arikunto, *ibid*, hlm.174.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 118.

sangat besar, maka presentasinya dapat dikurangi.⁷ Tetapi, lebih baiknya apabila populasi atau subyek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subyek atau populasi jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil 10 sampai 25%.

Berdasarkan pedoman diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian kali ini adalah sebanyak 75 orang yakni 25% dari 300 populasi. Terkait dengan hal tersebut, peneliti ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan apabila daftar nama populasi sudah ada.⁸ Diakatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹



⁷ Saifudin Azwar, *op.cit.* hlm. 82.

⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 13.

⁹ Sugiyono, *op.cit.* hlm. 63.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen (X), atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah strategi pembelajaran afektif (X).
2. Variabel dependent atau terikat (Y), yaitu variabel akibat/yang tergantung kepada variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian adalah penyesuaian diri siswa (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional semacam petunjuk pelaksana bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1

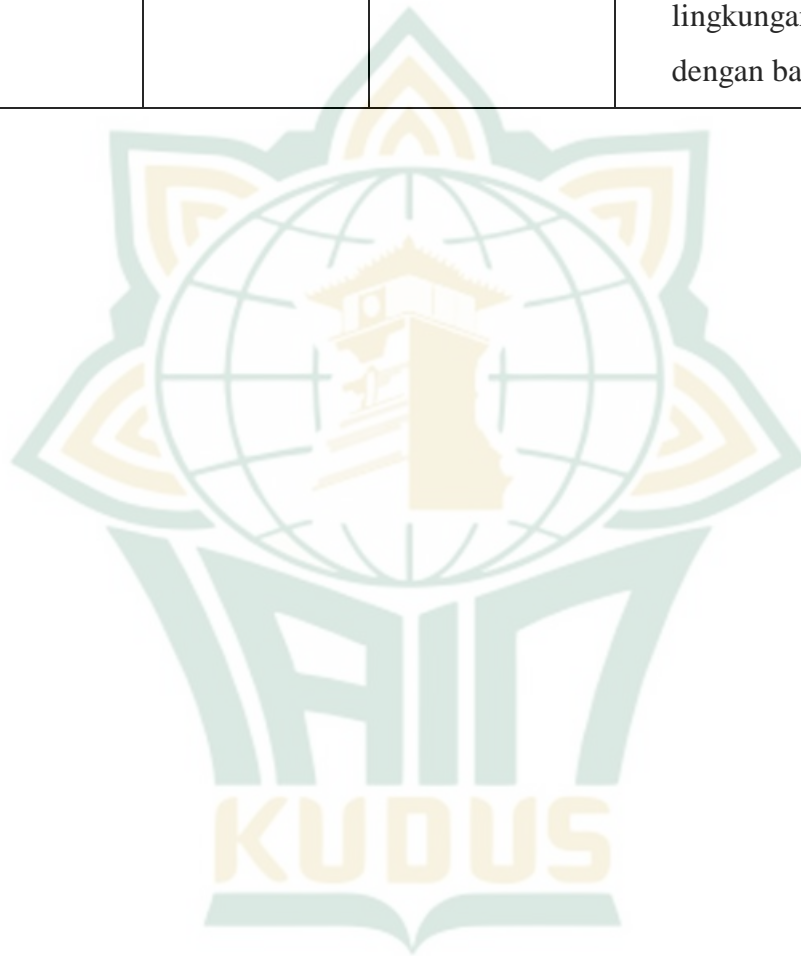
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Dimensi	Indikator	Sumber	Skala
Strategi Pembelajaran Afektif (X)	Strategi yang dirancang oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada kognitif siswa saja, melainkan	1. Konsep diri 2. nilai	1. Peserta didik mampu bersungguh-sungguh dalam pelajaran pendidikan agama Islam. 2. Peserta didik dapat	Sitiatava Rizema Putra, <i>Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja,</i> Jogjakarta, Diva	Likert

	<p>bagaimana pembelajaran tersebut dapat juga membuat perubahan tingkah laku pada diri siswa melalui penanaman nilai yang dilakukan dengan sengaja</p>		<p>mengetahui kesulitan yang dialami dalam pelajaran pendidikan agama Islam.</p> <p>3. Peserta didik mengetahui kemampuan dirinya.</p> <p>4. Siswa berkeyakinan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan.</p> <p>5. Siswa berkeyakinan bahwa hasil prestasinya adalah hasil usahanya sendiri.</p> <p>6. Siswa berkeyakinan tentang harapan orang tua.</p>	<p>Press, 2013, hlm. 272.</p>	<p>Likert</p>
--	--	--	---	-------------------------------	---------------

<p>Penyesuaian Diri siswa (Y)</p>	<p>Kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan tercipta keselarasan antara individu dengan realitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptasi 2. Konformitas 3. penguasaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpakaian sesuai dengan keadaan lingkungan. 2. Membuka diri untuk ilmu pengetahuan baru. 3. Membuka diri untuk perkembangan teknologi yang terjadi. 4. Menghormati dan melestarikan kebudayaan yang ada. 5. Mematuhi norma yang berlaku. 6. Mengembangkan diri agar menjadi pribadi yang lebih terkendali dan terarah. 7. Menyesuaikan diri dengan kenyataan 	<p>Muzdalifah M Rahman, <i>Stress dan Penyesuaian Diri Remaja</i>, Yogyakarta, idea press, 2009, hlm.151.</p>	<p>Likert</p> <p>Likert</p> <p>Likert</p>
--	---	--	--	---	---

			secara efektif dan efisien. 8. Mampu memanipulasi faktor-faktor lingkungan dengan baik.		
--	--	--	--	--	--



E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pedoman kuesioner (angket).

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert. Angket tersebut tiap variabel terdiri dari 30 item pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan guna mencapai tujuan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.¹¹ Kuesioner efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuesioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu.¹²

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.¹³ Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D*, Op. cit., hlm.93.

¹¹ Kholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, cet-ke XIV, 2015, hlm.76.

¹² Endang Mulyatiningsih, *op. cit.* hlm. 28.

¹³ Sedarmayanti, syarifudin hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung, Mandar Maju, 2002, hlm. 74.

gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir, dan alat mekanik.¹⁴



¹⁴ Mardalis, *METODE PENELITIAN Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm. 63.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrument menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan computer yaitu menggunakan SPSS.¹⁵

2. Uji realibilitas Instrumen

Reliabel berarti dapat dipercaya. Realibilitas berarti dapat dipercayanya sesuatu.¹⁶ Maksudnya bahwa alat pengukur dengan yang diukur haruslah ada persesuaian, artinya alat pengukur haruslah terpercaya.¹⁷ Uji realibilitas adalah alat untuk mengukursuatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau kostruk. Untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun criteria bahwa instrumen itu dikatakan reliable, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Crinbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸

¹⁵ Masrukin, *statistik inferensial: Aplikasi Program SPSS*, Kudus, Media Ilmu Press, 2008, hlm. 20.

¹⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Malang, UIN-Maliki Press, 2014, hlm. 42.

¹⁷ Kholid Narbuko, *op.cit*, 147

¹⁸ Masrukin, *op.cit*. hlm.15.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal .

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$, maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁹

¹⁹ *Ibid*, hlm. 85.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui variabel *independent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *dependent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan

Y = Subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan

a = Harga Y dan X = 0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

²⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 379.

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:²¹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan

Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

- d. Mencari Koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- e. Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum R_{xy}$

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 123.